UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah suatu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematik, terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan peserta didik.[1]

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melibatkan hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan. Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang didalamnya terjadi interaksi antar beberapa komponen pengajaran.

Proses pembelajaran adalah inti kegiatan dalam suatu pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan melibatkan semua komponen pembelajaran. Sehubungan dengan ini, Fuad Ihsan menyatakan bahwa di dalam pendidikan itu terdapat komponen-komponen pengajaran yang dapat dikelompokkan ke dalam enam bagian yaitu :

[1]Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 69.

1. Tujuan
2. Pendidik (guru)
3. Peserta didik (siswa)
4. Isi (materi pendidikan)
5. Metode
6. Lingkungan[2]

Dalam hal pembelajaran, antara bahan ajaran dan penyampaian sedapat mungkin disesuaikan dengan minat kebutuhan anak tersebut. Walaupun hampir tidak mungkin menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan setiap siswa.[3] Meskipun demikian sedapat mungkin perbedaan minat dan kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. Pembelajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dan kebutuhan anak, tentu akan menarik perhatiannya. Dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran ini, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan startegi pembelajaran yang tepat, yaitu dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar peserta didik yang dihadapi serta meningkatkan minat belajar pada peserta didik.

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multi arah antar siswa, guru, dan

[2]Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta: 2005), h. 7 - 10.
[3]Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.152.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*instructional effect*) kearah perubahan tingkah laku serta menimbulkan minat belajar bagi siswa sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapinya. Pemilihan strategi pembelajaran umumnya bertolak dari (a) rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (b) analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan, dan (c) jenis materi pembelajaran yang akan dikomunikasikan.[4]

Konsep pembelajaran aktif bukanlah tujuan dari kegiatan pembelajaran tetapi merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Aktif dalam strategi ini adalah memosisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif.

Dengan strategi pembelajaran yang aktif ini diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka dan menumbuhkan minat belajar mereka pada suatu mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

[4]Hamzah B dkk, *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2013), h.4

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Minat belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor objek belajar, metode, strategi, pendekatan pembelajaran oleh guru, sikap dan prilaku guru, media pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru dan lainnya.[5] Untuk membantu siswa dalam menumbuh kembangkan minatnya dalam belajar, faktor-faktor ini sangat perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru guna membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti Pelajaran Agama Islam.

Sementara itu di SMPN 5 Pekanbaru khususnya di kelas VIII, guru telah menggunakan strategi pembelajaran aktif guna memberikan stimulus agar minat belajar siswa dapat tumbuh sehingga siswa dengan senang hati untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu strategi yang digunakan oleh guru di SMPN 5 Pekanbaru adalah strategi pembelajaran aktif tipe kartu sortir. Yang mana tipe ini mengajak siswa untuk dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa ikut terlibat dalam penggunaan strategi yang digunakan oleh guru dengan tujuan menumbuhkan minat belajar yang baik demi tercapainya hasil belajar yang baik.

Akan tetapi yang terlihat dilapangan, peneliti masih menemukan sebagian siswa yang memiliki minat belajar yang tergolong rendah dan beberapa siswa juga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Belajar aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon siswa

[5]Abdul, Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.45.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe kartu sortir sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membantu siswa untuk meninjau kembali pelajaran yang telah dipelajari, yang disajikan dengan kebutuhan mereka, hal ini adalah salah satu cara untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran yaitu dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Akan tetapi terjadi kesenjangan antara teori yang berkembang dengan fakta yang dijumpai dilapangan.

Jika dihubungkan dengan uraian di atas, maka peneliti mengamati bahwa minat belajar siswa dan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pekanbaru belum maksimal. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran
   a. Masih ditemui siswa yang tidak mengerjakan tugas dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.
   b. Beberapa siswa mengaku jenuh dalam mengikuti pembelajaran, karena ketika pembelajaran berlangsung guru kurang melibatkan siswa secara merata, sehingga siswa jenuh ketika mengikuti pembelajaran.
   c. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab dan latihan. Sehingga timbul kebosanan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Minat belajar
   a. Masih ditemui siswa yang menganggap kegiatan belajaran PAI kurang menarik, terlihat dari respon siswa yang kaku pada saat mengikuti pembelajaran berlangsung.
   b. Masih ada siswa yang ragu-ragu bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.
   c. Siswa kurang antusias dan bersemangat dalam belajar.
   d. Sebagian siswa malah ada yang tidak punya buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang permasalahan ini, untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana sebenarnya, apakah penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe kartu sortir dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar atau tidak. Oleh karena itu penelitian ini Berjudul Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Kartu Sortir terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

1. Kartu sortir

Kartu sortir merupakan strategi pembelajaran kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu objek, atau mengulangi informasi.[6] Kartu sortir yang penulis maksud adalah beberapa kartu yang berisikan pernyataan serta pertanyaan yang berhubungan dengan materi ajar yang telah dipelajari dan digunakan sebagai media belajar, dan bertujuan untuk mengulang kembali serta menguatkan isi materi yang telah dipelajari agar siswa paham akan materi yang telah dipelajari.

2. Minat belajar

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.[7]

Minat belajar yang penulis maksudkan adalah keterlibatan sepenuhnya seorang murid dengan segenap kegiatan pembelajaran secara penuh perhatian (penuh rasa senang, suka, dan rela) untuk memperoleh pengetahuan dari pembelajaran dan mencapai pemahaman tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a. Bagaimana pengaruh penggunaan kartu sortir terhadap minat belajar siswa kelas VIII dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Pekanbaru?

[6]Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSFK2P, T.T), h.47.
[7]Depdikpud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka Setia, 2000), h.9.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe kartu sortir dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Pekanbaru?

c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Pekanbaru?

d. Di antara faktor-faktor tersebut, faktor apakah yang paling dominan?

e. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Kartu Sortir terhadap minat belajar siswa dikelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang mengitari kajian ini dan agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan pemahaman kepada pembaca, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada masalah Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Kartu Sortir Terhadap Minat Belajar Siswa dikelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 5 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe kartu sortir terhadap minat belajar siswa dikelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Pekanbaru?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan, Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe kartu sortir terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII SMPN 5 Pekanbaru.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis

1) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfat secara teoretis sebagai bahan rujukan bagi pihak yang berkompeten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pekanbaru.

2) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebgai landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah, merupakan masukan sebagai acuan dalam rangka memperbaiki dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi guru, penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe kartu sortir diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.